

**PERAN MODERASI AUDIT QUALITY PADA PENGARUH
FINANCIAL DISTRESS TERHADAP EARNINGS MANAGEMENT**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : RASYA AMINI

NIM 126232150

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2024

LAPORAN TUGAS AKHIR

PERAN MODERASI AUDIT QUALITY PADA PENGARUH FINANCIAL DISTRESS TERHADAP EARNINGS MANAGEMENT



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : RASYA AMINI

NIM 126232150

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT
UNTUK KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI AKUNTAN**

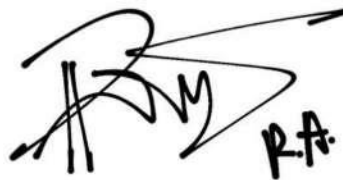
**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2024

**PERAN MODERASI *AUDIT QUALITY* PADA PENGARUH
FINANCIAL DISTRESS TERHADAP *EARNINGS MANAGEMENT***

Laporan Tugas Akhir

Disusun Oleh:

A handwritten signature in black ink, featuring a stylized 'R' and 'A' with a horizontal line extending to the right. The initials 'R.A.' are written in a smaller, more legible font to the right of the main signature.

Rasya Amini, S.A.

Disetujui Oleh:

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, featuring a stylized 'L' and 'S' with a horizontal line extending to the right. The initials 'L.S.' are written in a smaller, more legible font to the right of the main signature.

Linda Santioso, S.E., M.Si., Ak, CA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *financial distress* terhadap *earnings management* dengan *audit quality* sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan perusahaan consumer cyclicals terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021 - 2023 sebagai sampel penelitian. Terdapat 294 sampel penelitian yang diperoleh melalui purposive sampling dengan kriteria tertentu. Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Analisis regresi linear sederhana dan analisis regresi moderasi digunakan, dan pengujian dijalankan dengan SPSS 25. *Financial distress* diproksikan dengan *Altman Z Score*, *earnings management* diproksikan dengan *discretionary accrual modified jones*, sedangkan *audit quality* diproksikan dengan reputasi auditor (KAP *BigFour*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial distress* berpengaruh positif terhadap *earnings management*. Artinya, semakin besar *financial distress* yang dialami perusahaan, maka semakin tinggi *earnings management* yang dilakukan perusahaan. *Audit quality* sebagai variabel moderasi memperlemah pengaruh *financial distress* terhadap *earnings management*.

Kata Kunci: *Audit Quality, Financial Distress dan Earnings Management*

ABSTRACT

This study uses audit quality as a moderating variable to investigate how financial distress affects earnings management. The study uses consumer cyclicals companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2021 to 2023 as the research sample. A total of 294 research samples were obtained through purposive sampling with specific criteria. A quantitative method was employed in this study. Simple linear regression analysis and moderation regression analysis were used, and the testing was conducted using SPSS 25. Financial distress is proxied by the Altman Z Score, earnings management is proxied by discretionary accruals using the modified Jones model, while audit quality is proxied by auditor reputation (Big Four audit firms). The results show that financial distress has a positive effect on earnings management. In other words, the greater the financial distress experienced by the company, the higher the earnings management performed by the company. Audit quality as a moderating variable weakens the effect of financial distress on earnings management.

Keywords: *Audit Quality, Financial Distress dan Earnings Management*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, yang memungkinkan penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara.

Dalam proses penulisan tugas akhir ini, penulis telah menerima banyak bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Amad Sudiro, S.H., M.H., M.Kn., M.M selaku Rektor Universitas Tarumanagara.
2. Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Dr. Jamaludin Iskak, SE, MSi, Ak, CA, CPA, CPI, ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara.
4. Linda Santioso, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu serta telah memberikan waktunya untuk mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Kepada seluruh dosen, staf, dan karyawan di PPA FEB Universitas Tarumanagara yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama proses perkuliahan, serta telah membagikan ilmu dan pengetahuan yang sangat bermanfaat dalam penyusunan tugas akhir ini.
6. Orang tua dan keluarga, Azwar Hamidy, Lisa Rosalinda dan Asyrafly Auzan, yang telah memberikan doa, dukungan, serta motivasi bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Bhaskara Nasution, yang telah memberikan dukungan kepada penulis sejak sebelum dan selama proses pengerjaan tugas.
8. Teman-teman dan sahabat yang selalu mendukung dan memberikan semangat dalam penyelesaian penulisan tugas akhir ini.

Jakarta, 30 Desember 2024

Rasya Amini

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	10
1.1 Latar Belakang Penelitian	10
1.2 Rumusan Masalah.....	13
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Manfaat Penelitian	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1 Landasan Teori.....	15
2.1.1 Teori Agency.....	15
2.1.2 <i>Financial Distress</i>	16
2.1.3 <i>Earnings Management</i>	16
2.1.4 <i>Audit Quality</i>	19
2.2 Pengembangan Hipotesis	19
2.2.1 Pengaruh <i>Financial Distress</i> terhadap <i>Earning Management</i>	19
2.2.2 <i>Audit Quality</i> sebagai Moderasi Pengaruh <i>Financial Distress</i> terhadap <i>Earnings Management</i>	20
2.3 Kerangka Pemikiran	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Metode Penelitian	22
3.2 Populasi dan Sampel.....	22
3.3 Pengukuran Variabel.....	23
3.3.1 <i>Earnings Management</i> (Y).....	23
3.3.2 <i>Financial Distress</i>	24
3.3.3 <i>Audit Quality</i>	25
3.4 Teknik Analisis Data.....	25
3.4.1 Statistik Deskriptif	25
3.4.2 Uji Asumsi Klasik.....	26
3.4.3 Analisis Regresi	27
3.4.4 Koefisien Determinasi (R ²).....	28

3.4.5 Pengujian Hipotesis (Uji t)	28
BAB IV PEMBAHASAN	30
4.1 Gambaran Umum	30
4.2 Statistik Deskriptif Variabel.....	30
4.3 Uji Asumsi Klasik	31
4.3.1 Uji Normalitas.....	31
4.3.2 Uji Multikolinearitas	32
4.3.3 Uji Autokorelasi.....	32
4.3.4 Uji Heteroskedastisitas	33
4.4 Pengujian Hipotesis	34
4.4.1 Pengaruh <i>Financial Distress</i> terhadap <i>Earnings Management</i>	34
4.4.2 Peran moderasi <i>Audit Quality</i> pada pengaruh <i>Financial Distress</i> terhadap <i>Earnings Management</i>	35
4.5 Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	36
4.6 Pembahasan	36
4.6.1 Pengaruh <i>Financial Distress</i> terhadap <i>Earnings Management</i>	36
4.6.2 Pengaruh <i>Financial Distress</i> terhadap <i>Earnings Management</i> dengan <i>Audit Quality</i> sebagai Variabel Moderasi	37
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	39
5.1 Simpulan	39
5.2 Keterbatasan	39
5.3 Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN	1

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Keterangan Sampel	22
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	30
Tabel 4.2 Hasil Analisis Kolmogorv-Smirnov Test	31
Tabel 4.3 Hasil Analisis Multikolinearitas	32
Tabel 4.4 Hasil Analisis Durbin-Watson	33
Tabel 4.5 Hasil Analisis Regresi Model 1 Pengaruh <i>Financial Distress</i> terhadap <i>Earnings Management</i>	34
Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Pengaruh <i>Financial Distress</i> terhadap <i>Earnings</i> <i>Management</i> dengan Moderasi <i>Audit Quality</i>	35
Tabel 4.7 Hasil Analisis Uji Koefisien Determinasi	36

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Laporan laba merupakan elemen yang sangat krusial dalam pelaporan keuangan. Secara umum, laba dianggap sebagai dasar untuk berbagai keputusan strategis, seperti kebijakan pembayaran dividen, perhitungan pajak, pedoman investasi, pengambilan keputusan, hingga peramalan penjualan (Belkaoui, 2007). Banyak investor mengandalkan angka laba bersih (*bottom line*) tanpa menyadari adanya perubahan kecil di pasar (Abad et al., 2018). Dalam kondisi tertentu, manajemen menggunakan *earnings management* untuk menyajikan gambaran yang lebih positif mengenai situasi bisnis. Hal ini penting karena kondisi bisnis yang tidak stabil dapat menandakan risiko kebangkrutan, sementara penyampaian informasi yang tidak akurat dapat merugikan investor (Susanto, 2022).

Manajemen laba (*earnings management*) merupakan salah satu fenomena yang menarik perhatian dalam dunia akuntansi dan keuangan karena berpengaruh langsung terhadap kredibilitas laporan keuangan. Praktik ini mengacu pada upaya manajer untuk mempengaruhi laporan laba perusahaan agar mencerminkan hasil yang diinginkan sesuai dengan tujuan tertentu, baik melalui manipulasi berbasis akrual (*accrual-based earnings management*) maupun manipulasi berbasis aktivitas riil (*real earnings management*) (Roychowdhury, 2006).

Manajemen laba riil, menurut Schipper (1989), ditunjukkan melalui perubahan dalam operasi perusahaan baik melalui keputusan waktu atau keputusan pembiayaan – yang bertujuan untuk mengarahkan laba sesuai keinginan. Di sisi lain, manajemen laba berbasis akrual merupakan perubahan langsung pada laporan laba rugi tanpa adanya perubahan dalam operasi perusahaan (Yaping, 2005). Tindak REM tersebut lebih sulit terdeteksi karena dapat disamarkan sebagai aktivitas normal. Hal ini disebabkan REM melibatkan keputusan operasional nyata, seperti penetapan harga produk dan pengelolaan volume produksi, yang secara alami berada di luar fokus utama auditor dalam proses pemeriksaan keuangan (Hewitt et al., 2020). Karena aktivitas dan

konsekuensi dari REM lebih sulit terdeteksi, proses pengambilan keputusan pengguna laporan keuangan menjadi lebih terganggu dibandingkan dengan *earnings management* berbasis akrual (Kothari, Mizik, & Roychowdhury, 2016).

Salah satu kondisi yang dapat mendorong perusahaan melakukan *earnings management* adalah tekanan keuangan (*financial distress*). Ketika perusahaan menghadapi tekanan keuangan, manajer cenderung meningkatkan praktik manipulasi laba untuk mempertahankan kepercayaan pasar, meningkatkan akses terhadap pendanaan, atau memenuhi ekspektasi dari para pemangku kepentingan. Dalam kondisi ini, manipulasi laba sering dilakukan untuk memberikan kesan bahwa perusahaan masih memiliki performa keuangan yang stabil, meskipun realitasnya menunjukkan sebaliknya (Campa, 2019). Misalnya, manipulasi berbasis akrual dapat dilakukan dengan mempercepat pengakuan pendapatan atau menunda pengakuan beban, sementara manipulasi aktivitas riil dapat mencakup pengurangan biaya penelitian dan pengembangan atau diskon besar-besaran untuk meningkatkan penjualan sementara (Zang, 2012).

Di Indonesia, fenomena ini semakin relevan, terutama pada masa-masa ketidakstabilan ekonomi seperti krisis keuangan atau pandemi. *Financial distress* berdampak signifikan terhadap tingkat *earnings management* di berbagai sektor, terutama pada perusahaan yang memiliki leverage tinggi atau beban utang yang berat (Susanto, 2022). PT Matahari Department Store, salah satu pemain utama di sektor ritel Indonesia, juga menghadapi *financial distress* pada tahun 2020 akibat pandemi COVID-19. Pembatasan sosial yang diterapkan di Indonesia menyebabkan penurunan tajam dalam jumlah pengunjung toko dan penurunan daya beli masyarakat, yang memaksa banyak toko tutup dan mengurangi daya beli konsumen. Pada 2020, perusahaan tercatat merugi Rp 616,6 miliar, berbanding terbalik dengan keuntungan Rp 1,18 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. Pada kondisi seperti ini, perusahaan perusahaan sering kali menghadapi tekanan yang sangat besar dalam menjaga kinerja keuangan dan memenuhi harapan pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, kreditor, dan regulator. Dalam menghadapi *financial distress* yang disebabkan oleh pandemi COVID-19, kemungkinan besar terlibat dalam beberapa praktik yang

dapat disebut sebagai *earnings management* untuk menjaga citra keuangan dan memperbaiki laporan keuangannya.

Telah dilakukan beberapa penelitian mengenai pengaruh *financial distress* terhadap *earnings management* dengan hasil yang bervariasi. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial distress* berpengaruh positif terhadap *earnings management* (Ranjbar, 2018; Nabila, 2018; Li, 2020; Feni, 2021). Hasil penelitian lainnya menunjukkan bahwa *financial distress* dinyatakan berpengaruh negatif terhadap *earnings management* (Muljono, 2018; Oktrivina, 2023). Terdapat hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *financial distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap *earnings management* (Ridanti, 2021; Tannaya, 2021). Hasil penelitian mengenai pengaruh *financial distress* terhadap *earnings management* yang tidak konsisten tersebut mengindikasikan bahwa penelitian ini masih menarik untuk diteliti.

Inkonsistensi hasil penelitian sebelumnya dapat terjadi karena dimungkinkan terdapat variabel lain yang dapat mempengaruhi variabel *financial distress* pada *earnings management*. *Audit quality* dimungkinkan untuk menjadi variabel moderasi. Pengawasan auditor, khususnya dari firma besar (*Big Four*), dapat menjadi faktor yang mengurangi pengaruh *financial distress* terhadap *earnings management*. Dalam kasus perusahaan yang diaudit oleh auditor besar, tindakan *earnings management* cenderung lebih terkendali. Berdasarkan teori *agency*, menurut Miladi dan Chouaibi (2021) *audit quality* dapat memantau tindakan manajemen sebagai *agent*. *Audit quality* dapat bertindak sebagai variabel moderasi dalam mekanisme kontrol tata kelola perusahaan untuk mengurangi praktik *earnings management* yang agresif. Auditor dengan kualitas tinggi memiliki kapasitas untuk melakukan pengawasan yang lebih baik, sehingga dapat memastikan hasil laporan keuangan yang dihasilkan memiliki kualitas dan kredibilitas yang tinggi (Ahmad, 2016). Hal tersebut juga didasarkan pada beberapa penelitian yang menggunakan *audit quality* difungsikan sebagai variabel moderasi pada pengaruh *financial distress* terhadap *earnings management*. Hasil penelitian oleh Oktrivina (2023), Wiratno (2023) dan Kazmi (2024) menunjukkan bahwa *audit quality* memperlemah pengaruh *financial distress* terhadap *earnings*

management namun terdapat perbedaan dengan hasil penelitian Wawo (2023) yang menunjukkan hasil *audit quality* memperkuat pengaruh *financial distress* terhadap *earnings management*. Berdasarkan hal tersebut maka *audit quality* digunakan sebagai variabel moderasi pada penelitian pengaruh *financial distress* terhadap *earnings management* dan inkonsistensi hasil penelitian menunjukkan variabel moderasi ini menarik untuk diteliti kembali.

Tujuan dilakukannya kembali penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *financial distress* terhadap *earnings management*. Penelitian - penelitian terdahulu menunjukkan adanya ketidakkonsistenan pada pola hubungan antara variabel yang diteliti. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian serupa menggunakan periode waktu, jenis perusahaan yang belum pernah diteliti. Alasan pemilihan sampel berupa sektor perusahaan *consumer cyclical* agar terspesialisasi pada satu sub dan *earnings management* terjadi pada perusahaan konsumen sesuai dengan fenomena yang sudah disebutkan. Penelitian ini mereplikasi penelitian sebelumnya dengan menambahkan *audit quality* sebagai variabel moderasi pada pengaruh *financial distress* terhadap *earnings management* yang masih sedikit dilakukan oleh peneliti lain. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan temuan empiris yang berbeda dan memberikan kontribusi baru dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah penelitian ini terdiri dari:

1. Apakah terhadap pengaruh positif *financial distress* terhadap *earnings management*?
2. Apakah *audit quality* memoderasi pengaruh *financial distress* terhadap *earnings management*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka rumusan tujuan penelitian ini terdiri dari:

1. Menguji secara empiris pengaruh *financial distress* terhadap *earnings management*.
2. Menguji secara empiris pengaruh *audit quality* sebagai moderasi pengaruh *financial distress* terhadap *earnings management*.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, maka diharapkan hasilnya dapat bermanfaat bagi pihak yang menggunakan laporan keuangan, diantaranya:

1. Bagi investor, diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam menganalisa laporan keuangan perusahaan sehingga dapat menentukan langkah pengambilan keputusan investasi.
2. Bagi perusahaan, diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi perusahaan untuk menentukan strategi dan kebijakan dalam operasional perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan referensi dan wawasan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *earnings management*, *financial distress* dan *audit quality*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abad, D., Cutillas-Gomariz, M. F., Sánchez-Ballesta, J. P., & Yagüe, J. (2018). Real Earnings Management and Information Asymmetry in the Equity Market. *European Accounting Review*, 27(2), 209–235. <https://doi.org/10.1080/09638180.2016.1261720>
- Altman, E. I., Iwanicz-Drozdzowska, M., Laitinen, E. K., & Suvas, A. (2017). Financial distress prediction in an international context: A review and empirical analysis of Altman's Z-score model. *Journal of International Financial Management and Accounting*, 28(2), 131-171. <https://doi.org/10.1111/jifm.12053>
- Baik, B., Choi, S., & Farber, D. B. (2020). Managerial ability and income smoothing. *The Accounting Review*, 95(4), 1-22. <https://doi.org/10.2308/accr-52600>
- Baik, B. O. K., Farber, D. B., & Lee, S. A. M. (2011). CEO ability and management earnings forecasts. *Contemporary accounting research*, 28(5), 1645-1668. <https://doi.org/10.1111/j.1911-3846.2011.01091>.
- Bendickson, J., Muldoon, J., Liguori, E. W., & Davis, P. E. (2016). Agency Theory: Background and Epistemology. *Academy of Management Proceedings*, 2016(1), 12665. <https://doi.org/10.5465/ambpp.2016.12665abstract>
- Campa, J. M. (2019). The effects of corporate governance on earnings management: Evidence from emerging markets. *Journal of International Business Studies*, 50(8), 1383-1401. <https://doi.org/10.1057/s41267-019-00232-4>
- Clara, A. B., & Susanto L. (2022). Faktor yang Berpengaruh terhadap Manajemen Laba dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi* (Issue 3)
- Cohen, D. A., & Zarowin, P. (2010). Accrual-based and real earnings management activities around seasoned equity offerings. *Journal of accounting and Economics*, 50(1), 2-19. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2010.01.002>
- Company, P., Jensen, C., & Meckling, H. (1976). *THEORY OF THE FIRM : MANAGERIAL BEHAVIOR , AGENCY COSTS AND OWNERSHIP STRUCTURE I . Introduction and summary In this paper WC draw on recent progress in the theory of (1) property rights , firm . In addition to tying together elements of the theory of e. 3, 305–360.*
- Cresswell, J.W. (2018) *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
- Dechow, P., Sloan, R., & Sweeney, A. (1995). Detecting Earnings Management. *The Accounting Review*, 70, 193-225.
- DeFond, M., & Zhang, J. (2014). A review of archival auditing research. *Journal of Accounting and Economics*, 58(2-3), 275-326.
- Demerjian, P., Donovan, J., & Lewis-Western, M. F. (2020). Income Smoothing and the Usefulness of Earnings for Monitoring in Debt Contracting. *Contemporary Accounting Research*, 37(2), 857–884.
- Ghazali, A. W., Shafie, N. A., & Sanusi, Z. M. (2015). Earnings Management: An Analysis of Opportunistic Behaviour, Monitoring Mechanism and Financial Distress. *Procedia Economics and Finance*, 28(November), 190–201. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(15\)01100-4](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(15)01100-4)
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Graham, J. R., Harvey, C. R., & Rajgopal, S. (2005). The economic implications of

- corporate financial reporting. *Journal of Accounting and Economics*, 40(1–3), 3–73. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2005.01.002>
- Heise, T. R. (2021). *Earnings Management and Leverage in Germany*. January.
- Hewitt, R., Koller, S., & Larkin, J. (2020). Corporate governance and earnings management: An overview of recent developments. *Journal of Accounting and Finance*, 20(2), 234–249. <https://doi.org/10.1111/jacc.2020.20.2.234>
- Imen, F., & Anis, J. (2021). The moderating role of audit quality on the relationship between auditor reporting and earnings management: empirical evidence from Tunisia. *EuroMed Journal of Business*, 16(4). <https://doi.org/10.1108/EMJB-03-2020-0024>
- Kontesa, M., Brahmana, R., & Tong, A. H. H. (2021). Narcissistic CEOs and their earnings management. *Journal of Management and Governance*, 25(1), 223–249. <https://doi.org/10.1007/s10997-020-09506-0>
- Kothari, S. P., Mizik, N., & Roychowdhury, S. (2016). Measuring and managing earnings management. *Journal of Accounting Research*, 54(1), 79–121. <https://doi.org/10.1111/1475-679X.12100>
- Li, J. (2020). Financial distress, internal control, and earnings management: Evidence from China. *Journal of Contemporary Accounting and Economics*, 16(3). <https://doi.org/10.1106/j.jcae.2020.100210>
- Martínez-Ferrero, J., Banerjee, S., & García-Sánchez, I. M. (2016). Corporate social responsibility as a strategic shield against costs of earnings management practices. *Journal of Business Ethics*, 133(2), 305–324. <https://doi.org/10.1007/s10551-014-2399-x>
- Miladi, E., & Chouaibi, J. (2021). The moderating role of audit quality on the relationship between women in top management team and bank earnings management. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 25(Special Issue 4), 1–14.
- Muljono D, Sung Suk K. (2018) Impacts of Financial Distress on Real and Accrual Aarnings. Vol XXII. *Jurnal Akuntansi*, 22(2), 222–238. <https://doi.org/10.24912/ja.v22i2.349>
- Nabilla B., Putri L. (2018). Analisis Financial Distress dan Free Cash Flow dengan Proporsi Dewan Komisaris Independen sebagai Variabel Moderasi terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 14(2), 54–61. <https://doi.org/10.35384/jkp.v14i2.127>
- Oktrivina, A. (2022) Corporate Governance, Human Capital Disclosure, Board of Independence. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v4i3.584>
- Platt, H., & Platt, M. (2002). Predicting corporate financial distress: Reflections on choice-based sample bias. *Journal of Economics and Finance*, 26(2), 184–199.
- Ranjbar, S., Amanollahi, G.F. (2018). The effect of financial distress on earnings management and unpicted earnings management in companies listed on Tehran Stock Exchange. *Management Science Letters*. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2018.6.015>
- Ridanti, P.P., Suryaningrum, H. (2021) THE EFFECT OF FINANCIAL DISTRESS, INTERNAL CONTROL, AND DEBT STRUCTURE ON EARNINGS MANAGEMENT IN COMPANIES REGISTERED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE. *Audit dan Sistem Informasi Akuntansi*; 5(3). doi:10.36555/jasa.v5i2.1630
- Roychowdhury, S. (2006). Earnings management through real activities manipulation. *Journal of Accounting and Economics*, 42(3), 335–370.

<https://doi.org/110/1016/j.jacceco.2006.01.002>

- Salehi, M., DashtBayaz, M. L., Hassanpour, S., & Tarighi, H. (2020). The effect of managerial overconfidence on the conditional conservatism and real earnings management. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*.
- Schipper, K. (1989). Earnings management. *Accounting Horizons*, 3(4), 91-102. <https://doi.org/10.2308/acch.1989.3.4.91>
- Seraj, S., Nikoomaram, H., & Yaghoubnezhad, A. (2022). *Investigating the asymmetric effects of macroeconomic variables on opportunistic behavior of managers*. 13(December 2021), 3319–3332.
- Surbakti, G. P. N., & Sudaryati, E. (2021). Does Environment Uncertainty Affect Earnings Management? *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 11(2), 294–305. <https://doi.org/10.22219/jrak.v11i2.17558>
- Tannaya N, Lasdi L. (2021) PENGARUH FINANCIAL DISTRESS TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN MODERASI CORPORATE GOVERNANCE A R T I C L E I N F O. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* ;10(1). doi:10.33508/jima.v10i1.3453
- Tempo. (2021, February 26). *Dampak PSBB, Matahari rugi Rp 873,18 miliar sepanjang tahun 2020*. Tempo.co. <https://www.tempo.co/ekonomi/dampak-psbb-matahari-rugi-rp-873-18-miliar-sepanjang-tahun-2020-538673>
- Feni W., Wardayati, S.M. (2022). Financial Distress and Earnings Management: The Role of Internal Control as Moderating Variable. *International Journal of Social Science and Business*. <https://doi.org/10.2388/ijssb.v6i3.46510>
- Wawo A., Mediaty, Habbe AH., Syamsuddin. (2023). The Effect of Financial Distress and Free Cash Flow on Earnings Management with Quality of Audit as a Moderator. doi: https://doi.org/10.2991/978-94-6463-146-3_15
- Whitaker, R. B. (1999). The early stages of financial distress. *Journal of Economics and Finance*, 23(2), 123-132.
- Wiratno DH, Krismiaji K, Handayani H, Sumayyah S. (2023) Financial Distress, Audit Quality, and Earnings Management–Indonesia’s Mining Sector Evidence. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*. 2(2):499. doi:10.30588/jmp.v12i2.1502
- Ye, J. (2007). Accounting accruals and tests of earnings management. Available at SSRN 1003101.